

## Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi untuk Manajemen Penjualan dan Inventaris guna Mendukung Efektivitas Operasional pada ArtTa Photo & Printing Pekanbaru

Nori Sahrun<sup>1</sup>, Ikhwan Anshori<sup>2</sup>, Sularno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIE Riau, [norisahrun84@gmail.com](mailto:norisahrun84@gmail.com)

<sup>2</sup>STMIK Indragiri, [ikhwananshori@gmail.com](mailto:ikhwananshori@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Dharma Andalas, [soelarno@unidha.ac.id](mailto:soelarno@unidha.ac.id)

### Abstract

*This final project is entitled "Web-Based Sales and Stock Information System at Artta Photo & Printing". Liyana Dita Shahibbah wrote this final project guided by Ikhwan Anshori, S.Kom., M.Kom. This research was prepared to overcome various problems in the sales process and inventory management that are still done manually. These problems include frequent errors in recording transactions, delays in checking stock, and inefficient report generation. The research method used is the Waterfall method, with stages namely Analysis, Design, Implementation, Unit Testing, System Integration and Testing, and Operation and Maintenance. The designed system provides features for managing product data, sales transactions, sales reports, and stock management automatically and in real-time. The results of this system development are expected to help Artta Photo & Printing in improving work efficiency, minimizing errors in recording, and providing more accurate and structured information to support decision making.*

**Keywords:** Information System, Sales, Stock, Web

### Abstrak

Tugas akhir ini berjudul "Sistem Informasi Penjualan Dan Stok Barang Berbasis Web Pada Artta Photo & Printing". Liyana Dita Shahibbah menulis tugas akhir ini dibimbing oleh Ikhwan Anshori, S.Kom., M.Kom. Penelitian ini disusun untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses penjualan dan pengelolaan persediaan barang yang masih dilakukan secara manual. Permasalahan tersebut antara lain adalah sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan dalam pengecekan stok, serta kurang efisiennya pembuatan laporan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Waterfall, dengan tahapan-tahapan yaitu Analisis, Desain, Implementasi, Unit Testing, Integrasi dan Pengujian Sistem, serta Operasi dan Pemeliharaan. Sistem yang dirancang menyediakan fitur untuk pengelolaan data produk, transaksi penjualan, laporan penjualan, dan manajemen stok barang secara otomatis dan real-time. Hasil dari pengembangan sistem ini diharapkan dapat membantu Artta Photo & Printing dalam meningkatkan efisiensi kerja, meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Penjualan, Stok Barang, Web

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era digital ini telah mendorong berbagai sektor untuk melakukan transformasi, tidak terkecuali di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Jogiyanto (2021), sistem informasi yang baik merupakan kunci utama dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam organisasi, termasuk dalam dunia usaha. Hal ini berlaku pula bagi usaha jasa dan niaga seperti Artta Photo & Printing yang berlokasi di Jl. Adi Sucipto, Komplek AURI, Pekanbaru.

Artta Photo & Printing merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa percetakan dan penjualan alat tulis kantor (ATK). Layanan yang disediakan sangat beragam, mulai dari cetak foto, cetak dokumen warna dan hitam putih, laminating, jilid dokumen, pembuatan stempel, hingga pencetakan spanduk dan banner. Selain jasa, Artta juga menjual berbagai perlengkapan seperti kertas A4, F4, A3, map, lakban, materai, hingga peralatan sekolah. Dengan variasi layanan dan produk yang luas tersebut, kebutuhan akan pengelolaan transaksi dan stok secara efektif menjadi suatu keharusan.

Menurut Laudon dan Laudon (2022), sistem informasi berbasis komputer dapat memberikan efisiensi dalam penyimpanan data, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan akurasi pelaporan. Penerapan sistem informasi dalam UMKM telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional.

Selanjutnya, O'Brien dan Marakas (2022), menambahkan bahwa sistem informasi penjualan dan stok yang terintegrasi mampu membantu perusahaan dalam mengontrol arus barang masuk dan keluar serta mempercepat proses analisis data penjualan, yang sangat penting dalam menentukan arah strategi bisnis.

Melihat hal tersebut, pengembangan sistem informasi penjualan dan stok barang secara terkomputerisasi menjadi langkah strategis untuk Artta Photo & Printing. Dengan sistem ini, pengelolaan data akan lebih

sistematis, akurat, dan efisien. Selain itu, sistem dapat menyediakan laporan penjualan dan stok yang real-time, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

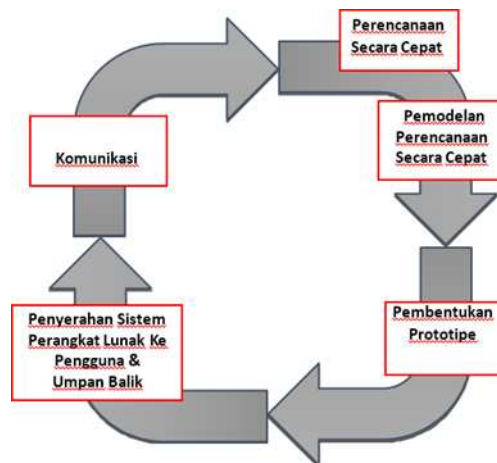
Sebagaimana dikemukakan oleh Kadir (2021), sistem informasi yang baik akan mempercepat proses operasional dan meningkatkan akurasi, sehingga dapat menjadi alat bantu manajemen dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan efisiensi kerja.

Implementasi sistem ini juga sejalan dengan pendapat Stair & Reynolds (2023), yang menyatakan bahwa sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi beban administratif pada pelaku usaha kecil.

Oleh karena itu, perancangan sistem informasi penjualan dan stok barang pada Artta Photo & Printing Pekanbaru bukan hanya sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi saat ini, tetapi juga sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk pertumbuhan usaha. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses bisnis, serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih modern dan terpercaya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini memberikan fasilitas kepada pengembang dan pengguna (user) dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah persepsi. Metode ini memiliki beberapa tahapan dan untuk penjelasan pengembangan Prototype pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Pengembangan Prototype

Penjelasan lebih lengkap untuk model Prototype yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

### 1. Komunikasi

Tahap ini dilakukan pengumpulan data yaitu pengembang dan pengguna bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan sistem dan garis besar sistem yang akan dibuat. Untuk membuat suatu sistem yang sesuai kebutuhan, pengembang harus mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan dan permasalahan yang terjadi. Setelah berkomunikasi dengan Bapak Eko Yuniarto, S.IP, MM selaku Camat, penulis akan membuat sistem informasi undangan rapat kantor Kecamatan Pedurungan karena sebelumnya menggunakan cara yang masih manual.

### 2. Pemodelan Perencanaan Secara Cepat

Pada tahap ini dilakukan pembuatan perancangan sementara kepada pengguna yang berpusat pada penyajian desain (user interface) dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak UML atau Unified Modelling Language Diagram (Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram).

### 3. Pembentukan Prototipe

Di tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan. Implementasi rancangan dilakukan menggunakan script pemrograman web PHP, Basis Data menggunakan MySQL dan dibangun di sistem operasi Windows 10.

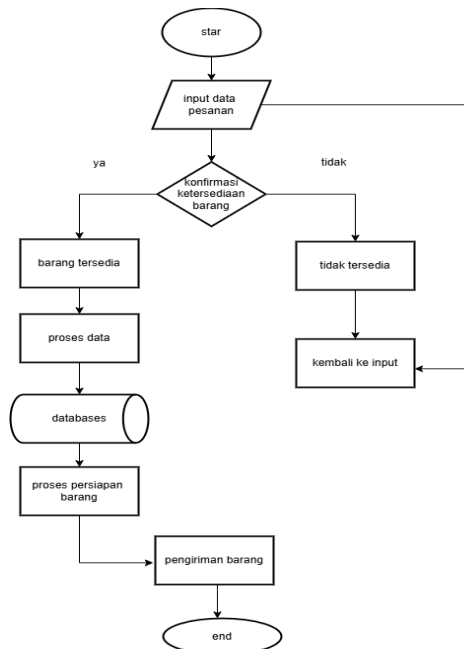
### 4. Penyerahan Sistem dan Perangkat Lunak Ke Pengguna dan Umpan Balik

Pada tahap ini dilakukan evaluasi oleh pengguna terhadap prototype yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. Jika belum maka pengembang harus memperbaiki sesuai dengan keinginan pengguna. Tapi jika sudah sesuai, maka sistem yang telah dibuat dapat digunakan dengan semestinya oleh pengguna. Tahap ini merupakan tahap dimana rancangan

aplikasi yang telah dibuat, diimplementasikan, untuk selanjutnya diuji apakah semua komponen dari aplikasi sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Pengujian yang akan dilakukan meliputi blackbox testing, whitebox testing, uji kesesuaian sistem, uji media, dan uji respon dari pihak Kecamatan Pedurungan (User).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam sistem manual, dirancanglah sistem baru berbasis web. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta memudahkan pengelolaan inventaris secara terpusat dan real-time.

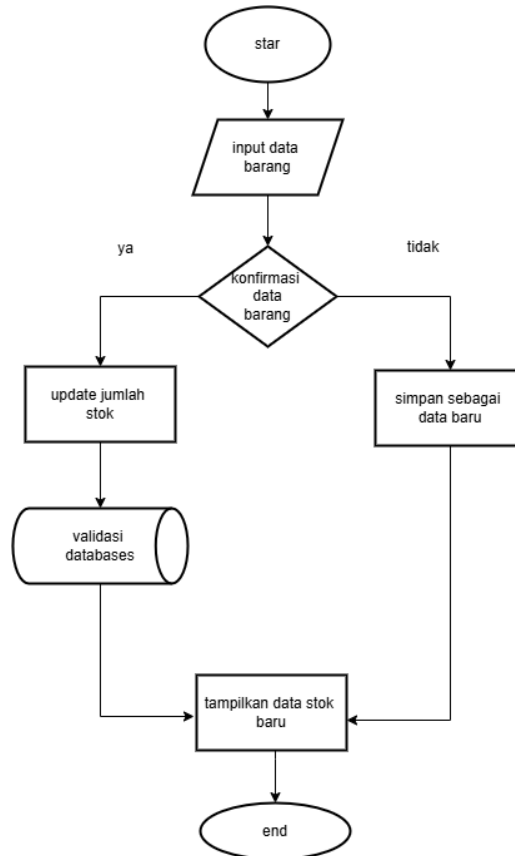


Gambar 2. Flowchart Sistem Data Pesanan

Dengan flowchart sistem data pesanan ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Mulai, Admin akan menginput data pesanan untuk Pengguna supaya mengisi form pesanan.
- Selanjutnya admin akan mengecek ketersediaan barang.
- Jika barang tersedia, maka akan di arahkan ke proses data untuk memastikan semua pesanan lengkap.
- Dan semua data akan tersimpat di dalam databases.
- Selanjutnya akan admin akan memproseskan persiapan barang untuk melakukan pengiriman.
- Jika sudah maka admin akan memproses pengiriman barang.
- Jika barang tidak tersedia, maka pengguna akan di arahkan untuk kembali ke input.
- selesai

### Flowchart Sistem Data Stok

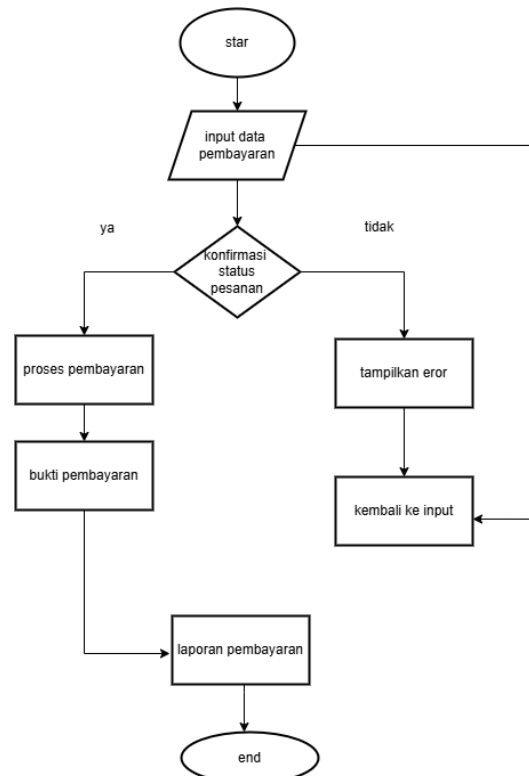


Gambar 3. Flowchart Sistem Data Stok

Dengan flowchart sistem data stok ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Mulai, Admin akan menginput data stok untuk mengupdate stok barang baru.
- Selanjutnya admin akan mengkonfirmasi data barang dan akan masuk kedalam databases.
- Jika barang sudah ada, maka selanjutnya akan ke update jumlah stok, jika barang masuk akan di tambahkan, jika barang keluar maka akan dikurangkan
- Selanjutnya semuanya akan tersimpan di validasi databases.
- Jika barang sudah tidak ada, maka simpan dia sebagai data baru.
- selanjutnya akan menampilkan stok data barang atau laporan stok barang.
- selesai

### Flowchart Sistem Data Pembayaran

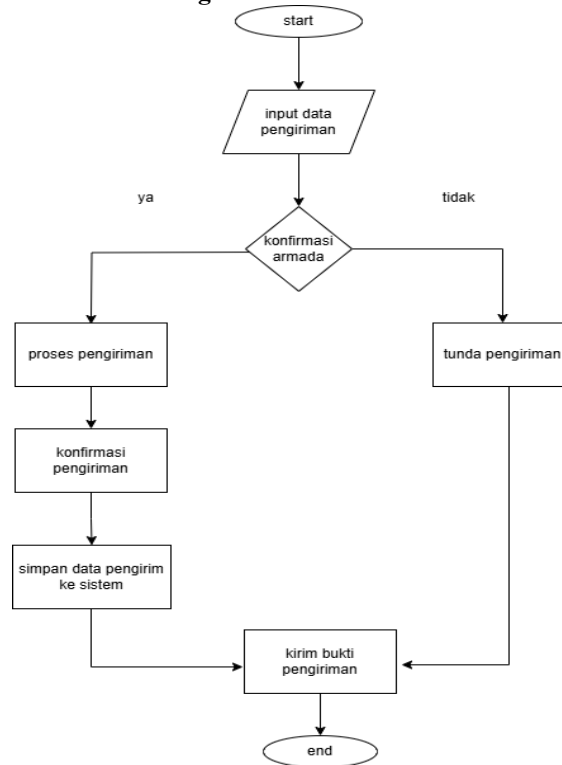


Gambar 4. Flowchart Sistem Data Pembayaran

Dengan flowchart sistem data pembayaran ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Mulai, admin akan menginput data pembayaran.
- Selanjutnya mengkonfirmasi status pesanan.
- Jika pesanan valid maka tahap selanjutnya adalah melakukan proses pembayaran. Dalam proses pembayaran ini memiliki metode yang dimana bias membayar secara tunai, *qris*, atau *transfer*.
- Selanjutnya akan adalah tahap bukti pembayaran.
- Jika sudah makan semuanya akan tersimpan ke dalam laporan pembayaran.
- Jika pesanan tidak valid maka akan menampilkan *error*.
- Selanjutnya akan diarahkan untuk kembali ke input data pembayaran.

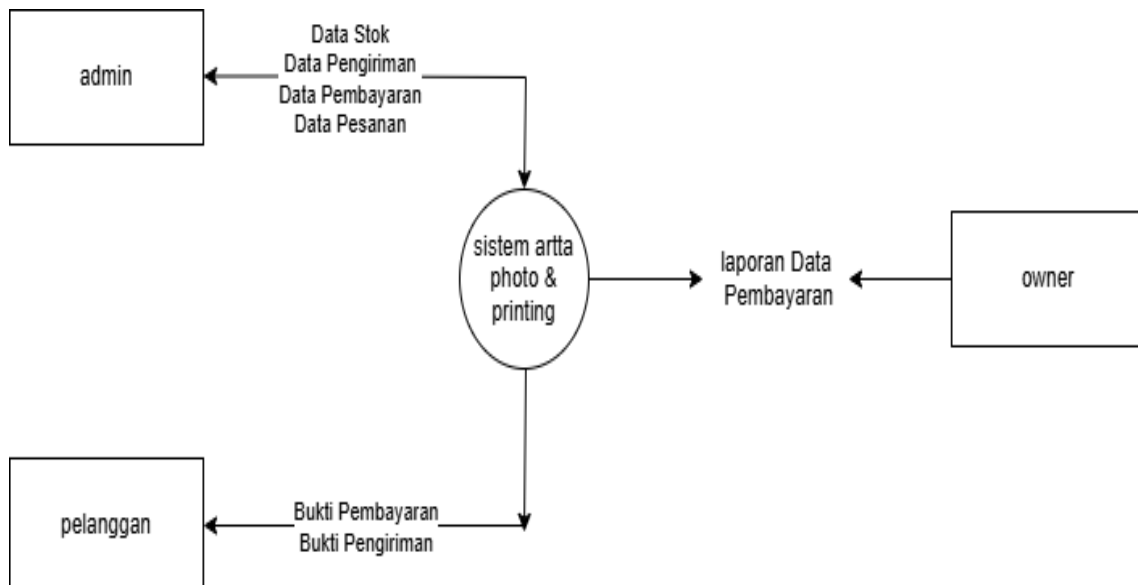
**Flowchart Sistem Data Pengiriman**



Gambar 5. Flowchart Sistem Data Pengiriman

Dengan flowchart sistem data pengiriman ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

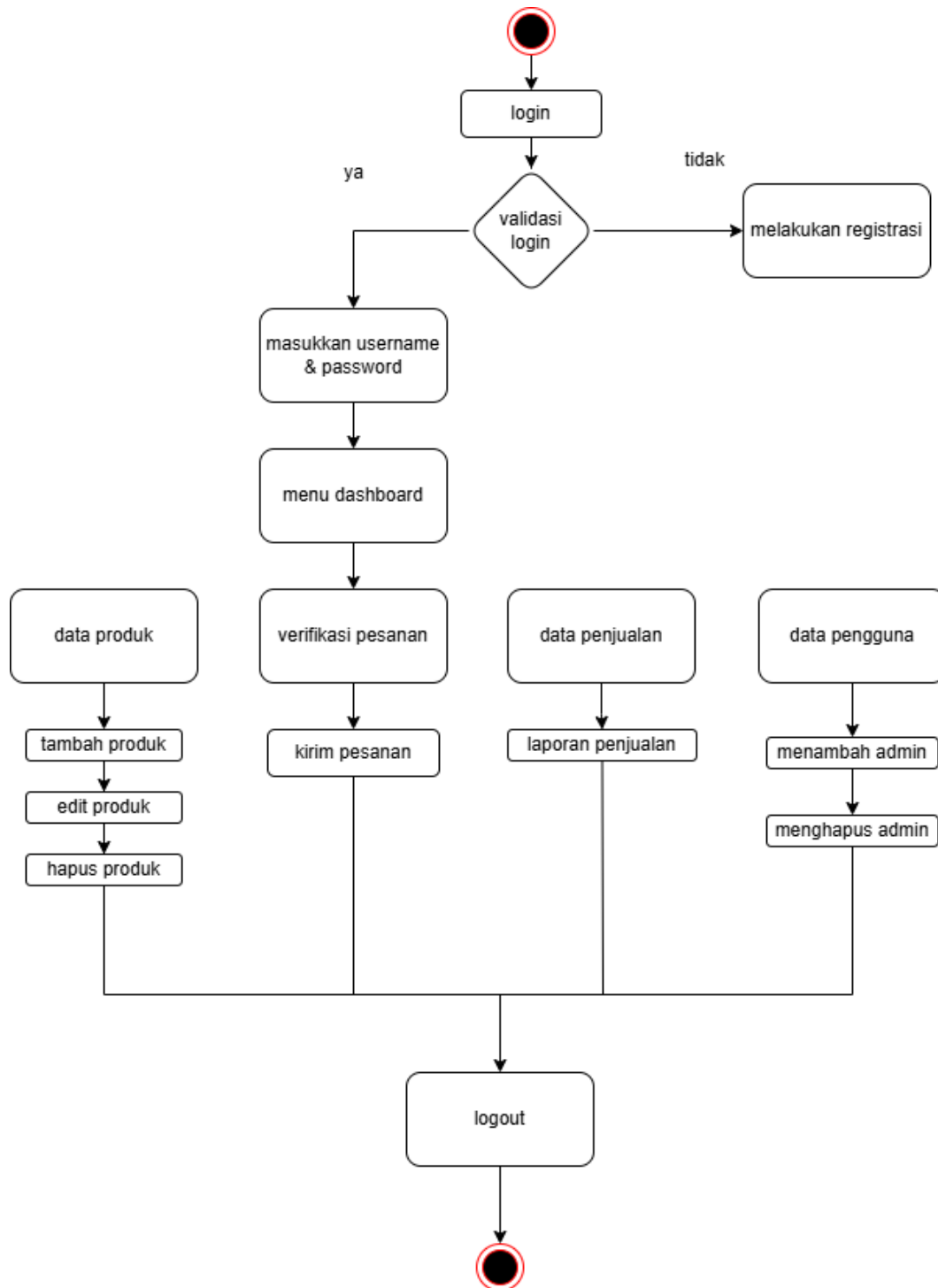
- Mulai, admin akan menginput data untuk pengiriman barang.
- Selanjutnya admin akan mengkonfirmasi armada atau kurir untuk pengiriman barang.
- Jika armada tersedia, maka tahap selanjutnya adalah proses pengiriman.
- Selanjutnya adalah konfirmasi pengiriman dan akan muncul tampilan terkirim.
- Selanjutnya data pengiriman akan tersimpan dan akan muncul bukti pengiriman barang.
- Jika armada tidak tersedia, maka akan muncul tampilan pengiriman tertunda
- Selesai



Gambar 6. Diagram Konteks



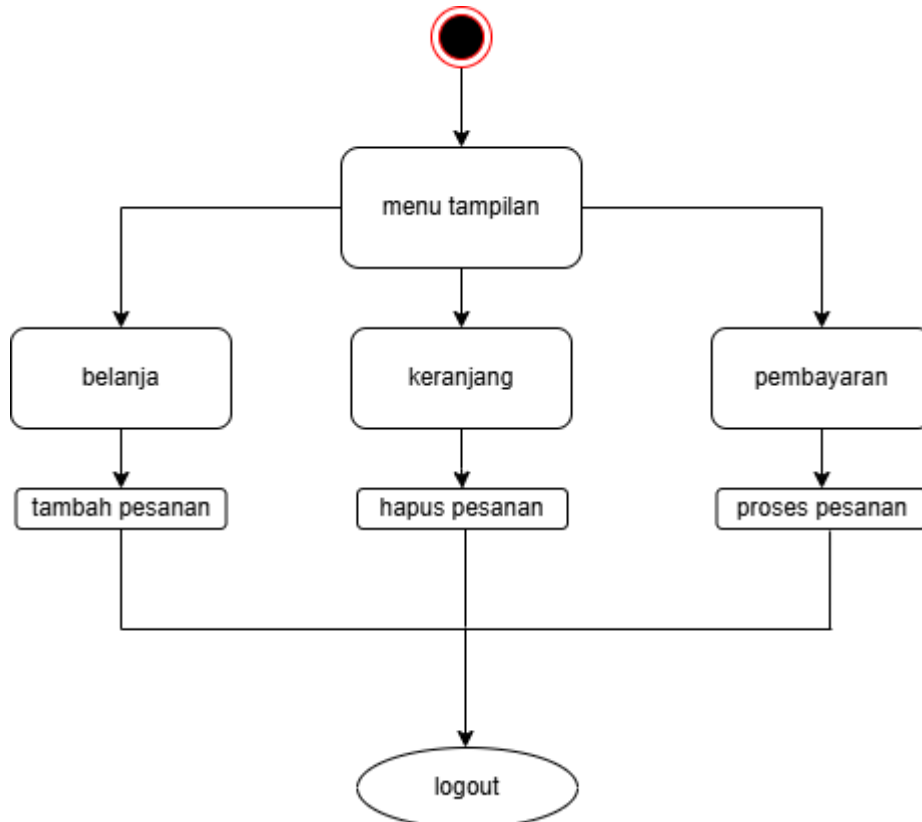
- a) Admin input data stok, data pengiriman, data pembayaran, data pesanan.
- b) Pelanggan menerima bukti pembayaran dan bukti pengiriman.
- c) Owner melihat laporan data pembayaran.



Gambar 7. Activity Diagram Admin

- 1) **Mulai**, Proses dimulai ketika admin mengakses sistem.
- 2) **Admin Login**, Admin diminta untuk memasukkan *username* dan *password*. **Validasi Login**, Sistem memverifikasi data login yang dimasukkan. **Jika gagal**, Sistem menampilkan **pesan error** dan admin diarahkan **kembali ke form login**. **Jika berhasil** Admin diarahkan untuk **masuk ke halaman dashboard**.
- 3) Pilih menu, didalam dashboard bisa memilih beberapa menu utama. Dimana menu utama ada data produk, verifikasi pesanan, data penjualan, data pengguna, dan logout.
- 4) Data produk adalah dimana admin bisa memasukkan data barang seperti nama, harga, gambar, dan stok barang, lalu akan disimpan ke dalam databases. Selain itu di data produk ada fitur edit dan hapus.

- 5) Verifikasi pesanan adalah dimana admin bertugas untuk mengirimkan pesanan apa bila pembeli sudah melakukan pembayaran.
- 6) Data penjualan adalah data hasil laporan penjualan.
- 7) Data pengguna adalah data siapa saja yang sudah mendaftar sebagai admin.
- 8) Logout setelah selesai melakukan pengelolaan data, admin dapat keluar dari sistem.



Gambar 8. Activity Diagram Penjualan

- a) **Mulai**, Pengguna memulai aktivitas.
  - b) **Menu Tampilan**, di menu tampilan pada pembeli ini ada menu belanja, menu keranjang dan menu pembayaran.
  - c) **Belanja**, Pembeli dapat memilih produk dan menambahkan pesanan ke keranjang.
  - d) **Keranjang**, Pembeli dapat melihat keranjang dan menghapus pesanan yang tidak diinginkan.
  - e) **Pembayaran**, Pengguna dapat melanjutkan ke pembayaran untuk memproses pesanan.
  - f) **Logout**, Setelah selesai, aktivitas diakhiri dengan *logout*. Semua jalur kembali ke *logout*.
- g) Normalisasi adalah teknik yang digunakan untuk memvalidasi model data serangkaian aturan diberlakukan pada data model untuk meningkatkan peraturannya.

**Unnormalisasi**

id_user	username	password	level_user
2	liyana	827ccb0eea8a706c4c34a16891f84e7b	karyawan

id_produk	nama_produk	harga	gambar	quantity	stok
10	Amplop Coklat Tali 310	3000	[BLOB - 26 B]	NULL	115
11	Amplop Coklat Tali 311	4000	[BLOB - 26 B]	NULL	19

id	order_id	nama_pembeli	alamat_pengiriman	total_harga	tanggal_kirim
1	2	yanto	msbywbxbiw	10000.00	NULL
2	4	zizr	marpoyan	15000.00	NULL

id	nama_pembeli	alamat_pengiriman	total_harga	metode_pembayaran	status_pembayaran	status_pengiriman	created_at
1	budi	nuwefa	20000.00	cash_on_delivery	Sudah Dibayar	Dikirim	2025-06-09
7	Amnto	PEkannbaru	12000.00	cash_on_delivery	Sudah Dibayar	Dikirim	2025-06-19

Gambar 9. Unnormalisasi

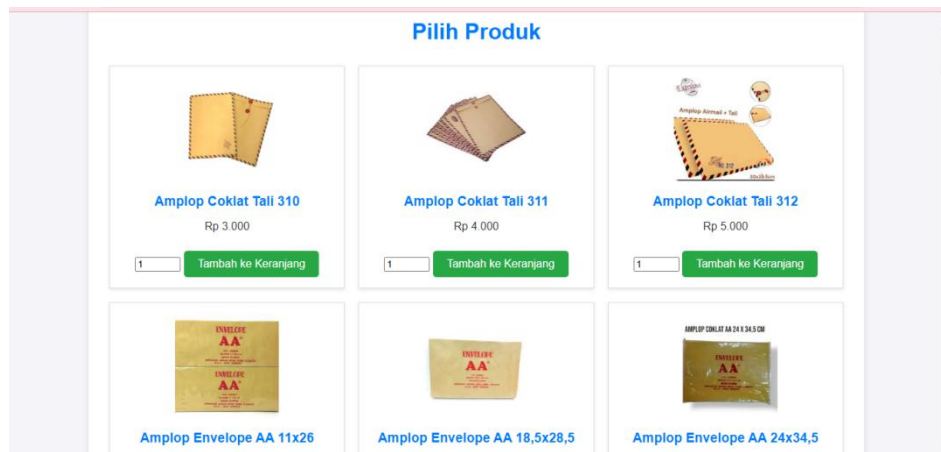
Antarmuka pengguna (user interface) dirancang agar sederhana, responsif, dan mudah digunakan oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Halaman utama mencakup dashboard, menu inventaris yang berisi data barang dan kategori, menu transaksi yang berisi pemasukan dan pengeluaran, menu laporan yang berisi kerusakan barang dan riwayat aktivitas, dan menu pengaturan yang berisi pengguna, profil Perusahaan, notifikasi, log aktivitas dan database.

### 1. Tampilan Menu Penjualan



Gambar 9. Tampilan Menu Penjualan

## 2. Tampilan Menu Belanja



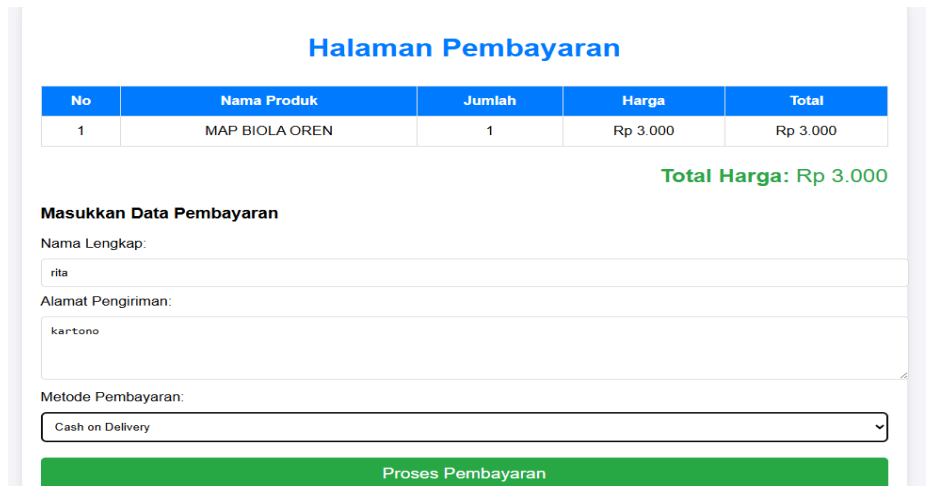
Gambar 10. Tampilan Menu Belanja

## 3. Tampilan Menu Keranjang



Gambar 11. Tampilan Menu Keranjang

#### 4. Tampilan Menu Pembayaran



The screenshot shows a payment page titled "Halaman Pembayaran". It features a table with the following data:

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Total
1	MAP BIOLA OREN	1	Rp 3.000	Rp 3.000

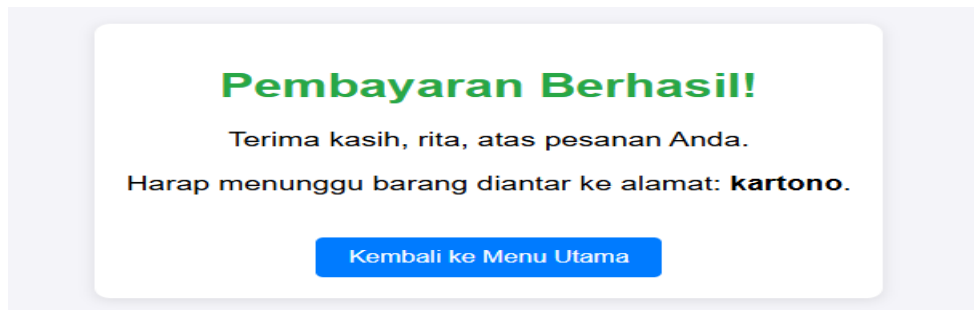
Below the table, the total price is displayed as "Total Harga: Rp 3.000". The page includes a section for entering payment data with the following fields:

- Nama Lengkap: rita
- Alamat Pengiriman: kartono
- Metode Pembayaran: Cash on Delivery

A green button labeled "Proses Pembayaran" is located at the bottom of the form.

Gambar 12. Tampilan Menu Pembayaran

#### 5. Tampilan Menu Hasil Pembayaran



The screenshot shows a confirmation page with the following text:

**Pembayaran Berhasil!**  
Terima kasih, rita, atas pesanan Anda.  
Harap menunggu barang diantar ke alamat: **kartono**.

A blue button labeled "Kembali ke Menu Utama" is located at the bottom of the page.

Gambar 13. Tampilan Menu Hasil Pembayaran

#### 6. Tampilan Menu Login Admin

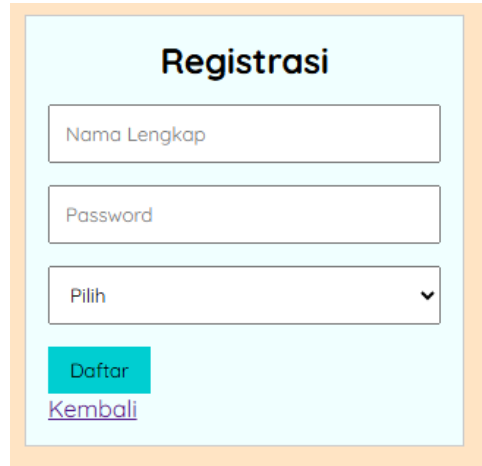


The screenshot shows an admin login page titled "Login Admin". It features the following fields and elements:

- Username input field
- Password input field
- Login button
- Link for "Belum punya akun? Registrasi"

Gambar 14. Tampilan Menu Login Admin

### 7. Tampilan Menu Registrasi

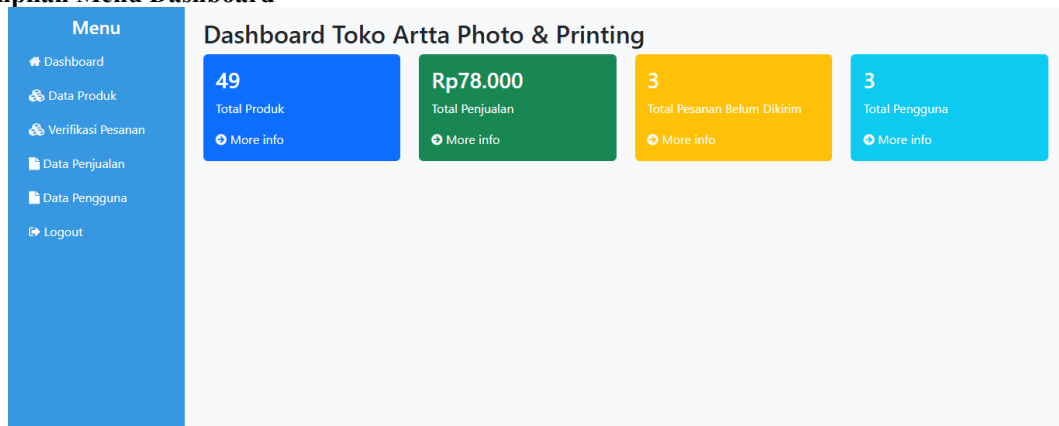


The registration form contains the following fields and elements:

- Input field for "Nama Lengkap"
- Input field for "Password"
- Dropdown menu labeled "Pilih"
- Green "Daftar" button
- Blue "Kembali" link

Gambar 15. Tampilan Menu Registrasi

### 8. Tampilan Menu Dashboard

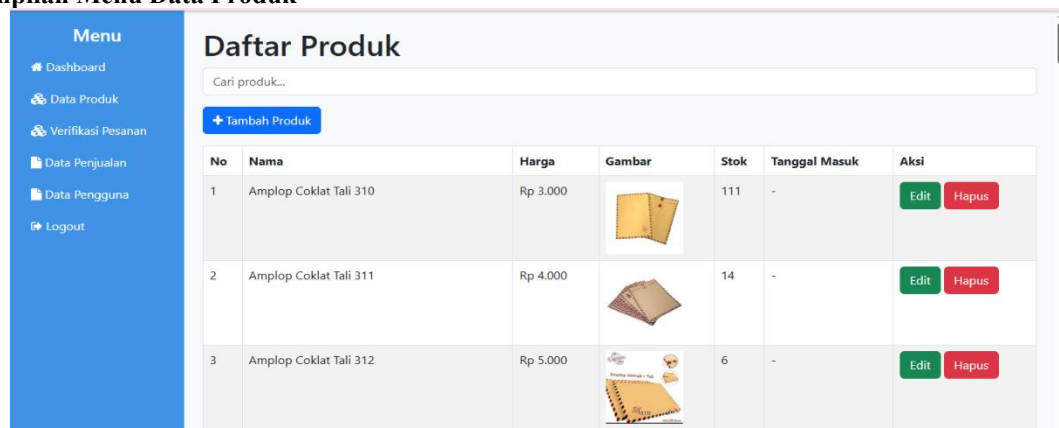


The dashboard features a left sidebar menu and a main content area with four summary cards:




- Menu:** Dashboard, Data Produk, Verifikasi Pesanan, Data Penjualan, Data Pengguna, Logout
- Dashboard Toko Artta Photo & Printing:**
  - 49 Total Produk (More info)
  - Rp78.000 Total Penjualan (More info)
  - 3 Total Pesanan Belum Dikirim (More info)
  - 3 Total Pengguna (More info)

Gambar 16. Tampilan Menu Dashboard. Tampilan Menu Login Admin

### 9. Tampilan Menu Data Produk

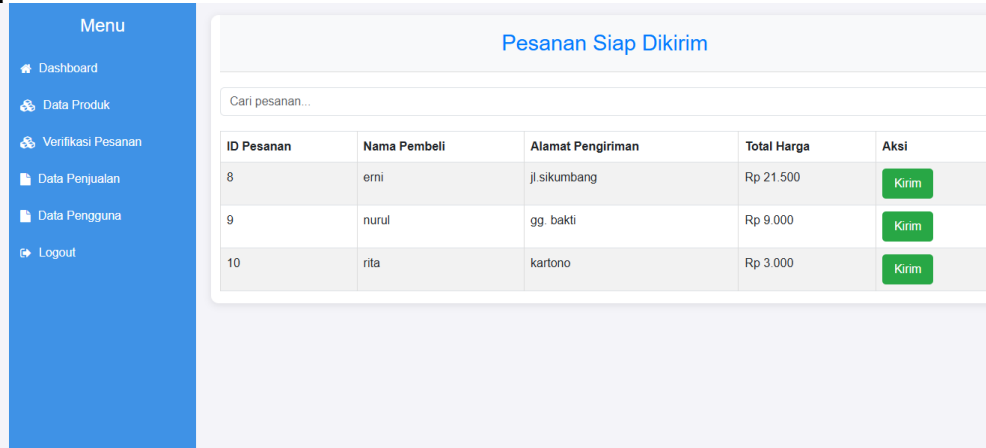


The 'Daftar Produk' menu includes a search bar, a '+ Tambah Produk' button, and a table with the following data:

No	Nama	Harga	Gambar	Stok	Tanggal Masuk	Aksi
1	Amplop Coklat Tali 310	Rp 3.000		111	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Amplop Coklat Tali 311	Rp 4.000		14	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Amplop Coklat Tali 312	Rp 5.000		6	-	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

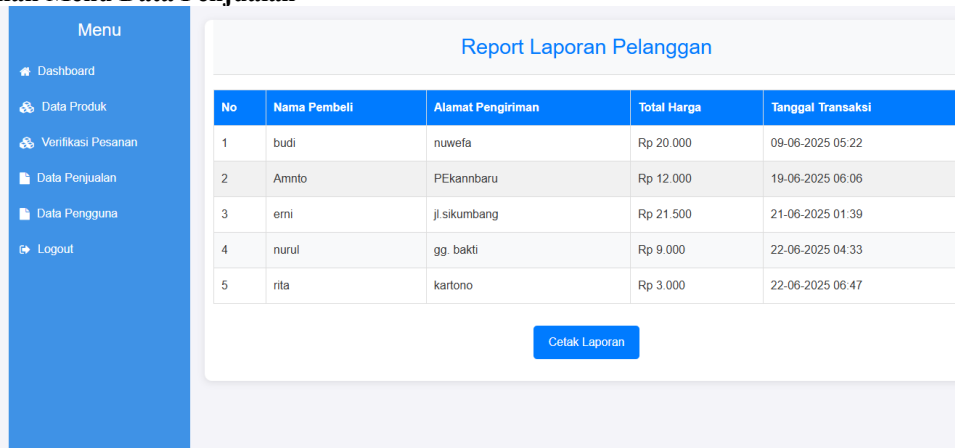
Gambar 17. Tampilan Menu Data Produk

### 10. Tampilan Menu Verifikasi Pesanan



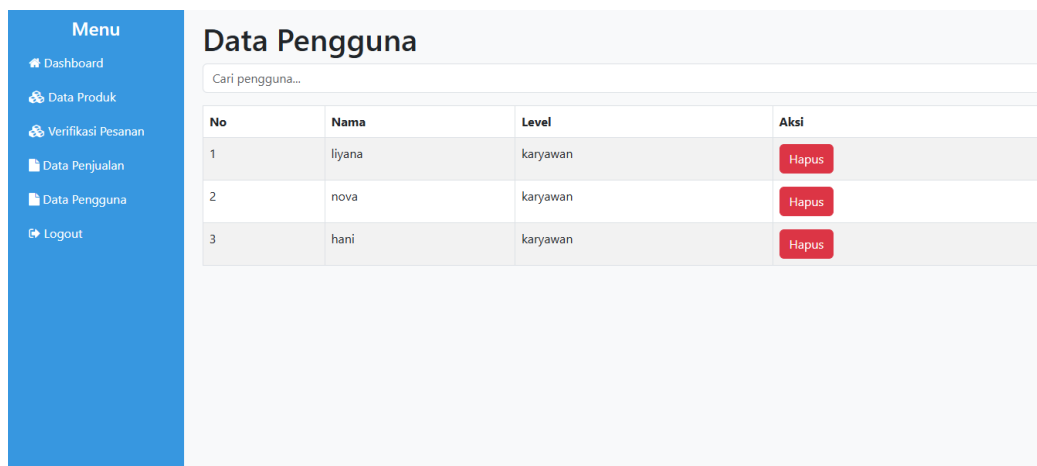
Gambar 18. Tampilan Menu Verifikasi Pesanan

### 11. Tampilan Menu Data Penjualan



Gambar 19. Tampilan Menu Data Penjualan

### 12. Tampilan Menu Data Pengguna



Gambar 20. Tampilan Menu Data Pengguna

### KESIMPULAN

Dalam sebuah website, informasi yang ditampilkan adalah jembatan utama antara admin dan pembeli. Informasi tersebut bisa berupa detail produk, ketentuan layanan, hingga pengumuman penting lainnya. Jika

informasi tersebut disusun dengan baik, maka pembeli akan merasa terbantu karena mereka tidak perlu bertanya secara langsung untuk mendapatkan jawaban atas kebutuhannya.

Sebaliknya, jika informasi kurang jelas, tidak diperbarui, atau sulit ditemukan, maka pembeli akan merasa bingung, tidak yakin, dan bisa saja berpaling ke layanan lain. Oleh karena itu, tugas admin bukan hanya mengelola data, tapi juga memastikan bahwa semua informasi yang ditampilkan mudah dipahami, lengkap, dan relevan dengan kebutuhan pengunjung website.

Penerapan sistem informasi pada Artta Photo & Printing memberikan kemudahan bagi admin dalam mengelola data produk, pesanan, pembayaran, dan pengiriman. Dengan adanya sistem ini, semua proses bisa dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, tampilan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan juga menjadi nilai tambah dalam meningkatkan pengalaman pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ridwan, M. (2021). Sistem Informasi untuk Bisnis Transportasi: Teori dan Implementasi. Bandung: Informatika Media.
- [2] Wahyuni, S. (2022). Transformasi Digital UMKM melalui Sistem Informasi Berbasis Web. Surabaya: Cakrawala Teknologi Press.
- [3] Prasetyo, A. F. (2021). Rekayasa Perangkat Lunak dengan UML untuk Sistem Informasi Modern. Jakarta: Andalas Informatika.
- [4] Putri, Y. N. (2022). Desain Antarmuka Web: HTML & CSS dalam Praktik Sistem Informasi. Bandung: Literasi Digital Press.
- [5] Mahendra, I. (2023). Teknologi Web Terpadu: Pengembangan Sistem Dinamis dengan CSS, JavaScript, PHP & MySQL. Surabaya: Teknologi Cakrawala Press.
- [6] Arifin, N. Y. Dkk. (2022, juli 8). Analisa Perancangan Sistem Informasi. Retrieved July 08, 2022, from Cendikia Mulia Mandiri : [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LDxZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=SISTEM+INFORMASI+&ots=TuqVsWgDx7&sig=nwIP9ZFa\\_M7QM4HmMnlZzKWYqJ8](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LDxZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=SISTEM+INFORMASI+&ots=TuqVsWgDx7&sig=nwIP9ZFa_M7QM4HmMnlZzKWYqJ8)
- [7] Jogiyanto. 2009. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [8] Boliona, M. B. (2024). Implementasi sistem informasi inventaris barang Boliona, M. B. (2024). Implementasi sistem informasi inventaris barang berbasis website pada Panti Asuhan Bunda Serayu. JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal), 16(1), 193–208. <https://doi.org/10.18495/jsi.v16i1.161>
- [9] Chaniago, W. R. (2024). Perancangan sistem informasi inventory berbasis web pada PT Bintang Oriental. Jurnal Esensi Infokom, 8(2), 1–6. <https://doi.org/10.55886/infokom.v8i2.910>
- [10] Firdaus, U. F. (2023). Sistem informasi pengelolaan data inventaris berbasis web. Karimah Tauhid, 2(4), 1257–1265. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.10032>
- [11] Manday, D. R. (2023). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web secara online pada Universitas Prima Indonesia. JUTIKOMP: Jurnal Teknologi dan Ilmu Komputer Prima, 6(2), 98–105. <https://doi.org/10.34012/jutikomp.v6i2.4039>
- [12] Nasrul, N. S. (2024). Rancang bangun sistem informasi manajemen aset berbasis web untuk menghitung penyusutan fiskal. Jurnal Informatika Terpadu, 10(1), 66–72. <https://doi.org/10.54914/jit.v10i1.1086>
- [13] Rinjani, A., & Suryani, R. (2022). Perancangan sistem pengelola inventaris berbasis web menggunakan framework MVC. Jurnal Informatika Terpadu, 8(1), 01–07. <https://doi.org/10.54914/jit.v8i1.377>
- [14] Supriatna, A. D. (2022). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development. Jurnal Algoritma, 19(1), 228–238. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-1.1044>
- [15] Meda, M. D. (2021). Biro Pengembangan Minat Dan Karir Mahasiswa. Sejarah Perkembangan Sistem Informasi, <https://bpmibkm.uma.ac.id/2021/03/02/sejarah-perkembangan-sistem-informasi/>.
- [16] Nashihuddin, A. dkk. (2013, juli). Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RAPAT. [https://erepository.uwks.ac.id/14964/1/6\\_Achmad\\_Nonot.pdf](https://erepository.uwks.ac.id/14964/1/6_Achmad_Nonot.pdf)
- [17] Pasla, B. N. (2023). BAMS . Apa itu Sistem Informasi?: Tujuan, Fungsi, dan Contohnya, [https://pasla.jambiprov.go.id/apa-itu-sistem-informasi-pengertian-tujuan-fungsi-komponen-dan-contohnya/#Fungsi\\_Sistem\\_Informasi](https://pasla.jambiprov.go.id/apa-itu-sistem-informasi-pengertian-tujuan-fungsi-komponen-dan-contohnya/#Fungsi_Sistem_Informasi).
- [18] Rachmawati, S.H. (2022, maret). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/10677/4723>
- [19] Saifuddin Azwar, 2000, Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [20] Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), Bandung: Alfabeta.
- [21] Tata Sutabri, 2005, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi
- [22] Zakariah, M.A. DKK (2020, Mei 7). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (RnD). Retrieved May 07, 2020, from Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka: [https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_atb#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false)
- [23] Hanifah, N, M. Ibnu, Shiyami. M. (2019). Sistem Informasi Agenda Rapat Di Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika –Politeknik Pos Indonesia, Volume 11 No 1.
- [24] Nanda. T.B. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Agenda Rapat Berbasis Android. Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Volume 10 No 1.
- [25] Lucky Laura Van FC, Lisnawati, Yogi Yunefri. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Notulen Rapat (Studi Kasus : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning).
- [26] Sukamto, dan M. Shalahuddin. (2015). Kolaborasi Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [27] Agus Eka, Pratama. (2014). Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung.
- [28] Romney, dan Steinbert. (2015). Accounting Information Systems. Publikasi Artrikel Zonasi, Jurnal Informasi, Volume 2 No 2. Jakarta : Salemba Empat

- [29] Anggraeni, E. Y. & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. 1 penyunting, Yogyakarta: Andi.
- [30] Trimahardhika, R., & Sutinah, E. (2017). Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal Informatika, Vol.4 No.2(2), 250. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ji/article/view/2226>
- [31] Marakas. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Jakarta: Salemba Empat.
- [32] Hutahaean, J. (2016). Konsep Sistem Informasi. Deepublish : Yogyakarta.
- [33] Nugroho, Anggun. (2015). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Ukm (Unit Kegiatan Mahasiswa) STMIK STIKOM Bali Berbasis Client Server. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 9-10 Oktober 2015. Bali: STMIK STIKOM Bali.
- [34] Rahmadi. (2013). Tips Membuat Website tanpa Coding & Langsung Online. Yogyakarta: Andi.
- [35] Bekt, B. H. (2015). Mahir Membuat Website dengan Adobe. Yogyakarta: Andi
- [36] O'Brien, A. J., & Marakas, G. M. (2016). Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [37] Supono and V. Putratama. (2018). Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- [38] Endra, R. Y., & Aprilita, D. S. (2018). E-Report Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller Untuk mengetahui Peningkatan Perkembangan Prestasi Anank Didik. Explore : Jurnal Sistem Informasi dan Telematika, 9(1), 5-10.
- [39] Wahyudi, T. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pondok Pesantren ( Studi Kasus Darul Abror Watumas ). Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2017, 1(1), 23–30.
- [40] Badiyanto, & Murya, Y. (2018). Membangun Sistem Informasi Akademik Dengan Framework CodeIgniter. Yogyakarta: CV. Langit Inspirasi.
- [41] Wahyudi, P. Z. (2017). Sistem Informasi Inventory Barang Pada PT. Alamjaya Wirasentosa Bukittinggi Berbasis Desktop Menggunakan J2se Dan Mysql.
- [42] Munawar (2018): Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language), Informatika Bandung, Bandung.
- [43] Rosa A.S dan M. Shalahudin. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung: Informatika
- [44] S., Rosa dan Shalahuddin, M. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika. Hlm. 26, 30-34, 38-39, 117- 118.